

PROSES PEMBUATAN PROGRAM KUIS RADIO “KUIS KISAH TELADAN” DI RADIO WIJAYA KUSUMA (RWK FM) KLATEN

Ridla Surya Ramadlani

Mahfud Anshori

Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sebelas Maret

Abstract

From the writer’s intention to finish her study and spread the prophet’s teachings, this Final Task (Tugas Akhir) finally done. RWK FM Klaten radio has approved to help the writer’s intentions and needs. This program’s chosen format is quiz, because of some reasons, such as to refresh the program, providing high quality entertainment, to preserve the audience’s loyalty, attracting new audiences, to preserve the relationship with our sponsors, and helping to promote our sponsor’s products.

The “Kisah Teladan” Quiz (Precedent Stories Quiz) has aired for three (3) months, consisted of 24 editions. Quiz’s topics have many stories taken from “Sirah Nabi” book and many sources from the internet. The life story of Muhammad, P.B.U.H has been separated by the writer into 24 sections, appropriate to the number of editions that the writer has been planned.

Hence, the writer has concluded that the making of a quiz program requires well preparations, as well as good communication between all persons that involved with, and to make a radio program, we have to use the principle of audience oriented.

Keywords: Radio, Radio Program, Quiz

Pendahuluan

Radio RWK FM adalah radio yang telah dikenal lama oleh khalayak di Klaten dengan format radio keluarga, yaitu sejak tahun 1967. Akan tetapi, sejak 1 Juni 2012, radio RWK FM diambil alih kepemilikannya oleh Muhammadiyah Klaten dan berubah format menjadi radio religi. Sejak saat itu, banyak sponsor lama yang menghentikan iklannya di RWK FM. Radio ini terus mencari sponsor baru, akan tetapi dengan berhenti beriklannya sebagian besar sponsor lama, pemasukan kas radio masih terbilang minim. Dari fakta ini, penulis mendapat ide untuk membuat sebuah program yang akan melibatkan sponsor dengan intensitas yang tinggi, yaitu program kuis radio. Di samping membangun keterlibatan dengan sponsor, program ini juga diharapkan akan lebih membangun keterlibatan pendengar, baik pendengar lama maupun pendengar baru.

Rumusan Masalah

Bagaimanakah proses pembuatan program kuis radio itu?

Maksud dan Tujuan

1. Mengetahui proses pembuatan program kuis di radio melalui praktik nyata
2. Menambah referensi tertulis bagi dunia pemrograman dalam praktik penyiaran radio.
3. Memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sebelas Maret Surakarta

Tinjauan Pustaka

1. Radio

Berdasarkan sifat-sifat radio dan pendengarnya, Onong menyarankan untuk “menggunakan kata-kata yang sederhana, angka-angka yang dibulatkan, kalimat-kalimat yang ringkas, susunan kalimat yang akurat, dan bergaya obrolan.” Serta harus memperhatikan “kata-kata yang umum dipakai, tidak melanggar kesopanan, mengesankan, pengulangan kata-kata yang penting, dan susunan kalimat yang logis.” (Onong, 1991: 87)

Format radio yang mayoritas ada beberapa, diantaranya: Top 40/Contemporary Hit Radio, Country, Album-Oriented Rock, New Rock/Alternative, Beautiful Music/Easy Listening, Adult Contemporary, Middle of the Road, New Age, Nostalgia and Big Band, Black Appeal, Urban Contemporary, Oldies, Hispanic, Religious, Classical Music, Information, Other Narrowcasting Formats, Public Radio. Sedangkan popularitas format radio ada dua tingkatan, yaitu menarik di tingkat nasional dan tingkat regional. (Onong, 1991: 190)

2. Strategi Penyiaran Media Radio

Strategi paling awal yang harus dirumuskan oleh stasiun radio adalah segmentasi radio tersebut. Segmentasi diperlukan agar stasiun penyiaran dapat melayani audiennya secara lebih baik, melakukan komunikasi yang lebih persuasif dan yang terpenting adalah memuaskan kebutuhan dan keinginan audien yang dituju (Morissan, 2008: 168). Segmentasi yang jelas akan menentukan format siaran yang meliputi pemilihan program dan gaya siar sesuai target audien yang dituju. Tujuan penentuan format siar adalah untuk memenuhi sasaran khalayak secara spesifik dan untuk kesiapan berkompetisi dengan radio dan televisi lainnya di suatu lokasi siaran.

Michael Keith berkata, *“The basic idea is to air the type of format that will attract a sizable enough piece of the audience demographic to satisfy the advertiser”* (Keith, 2000: 75). (Ide dasarnya adalah menyiarkan format yang akan menarik sejumlah demografis audien tertentu yang terukur untuk memuaskan pengiklan.)

Menurut Morissan, ada empat hal yang menjadi bahan pertimbangan pengelola program siaran (Morissan, 2008: 201). (a) *Product*. Materi program siaran harus bagus dengan harapan akan disukai audien. (b) *Price*. Biaya untuk produksi atau pembelian program; juga tarif bagi pemasang iklan. (c) *Place*. Pemilihan waktu siar harus tepat sesuai dengan program dan audiennya. (d) *Promotion*. Bagaimana memperkenalkan dan menjual acara agar mendatangkan iklan.

Pengelola bagian program di suatu media penyiaran, menurut Peter Herford, seharusnya memiliki kemampuan sebagai seorang negosiator yang handal, berpengalaman dan berkemampuan mengontrol biaya produksi, serta memiliki kematangan untuk menangani berbagai kepribadian dalam komunitas kreatif (Morissan, 2008:204)

3. Proses Pemrograman Radio

Program berasal dari bahasa Inggris yang berarti acara atau rencana. Secara khusus, program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya.

Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran. Program dapat dianalogikan dengan produk atau barang (*goods*) atau pelayanan (*services*) yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini audien dan pemasang iklan. Dengan demikian, program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga mereka bersedia mengikutinya (Morissan, 2008:200). Program yang baik akan mendapatkan pendengar atau penonton yang lebih besar, sedangkan acara yang buruk tidak akan mendapatkan pendengar.

Secara singkat, proses pemrograman radio dibagi menjadi lima tahap, diantaranya tahap perencanaan program, pemasaran program, produksi program, penyiaran program, dan evaluasi.

4. Program Kuis

Morissan menganggap, program permainan (*game show*) sudah sejak lama menjadi media untuk mengeksplorasi naluri manusia terhadap uang, sebab uang selalu menarik. “Pemenangnya menjadi berita dan pusat perhatian, audien berfantasi bahwa mereka akan menjadi pemenang berikutnya” (Morissan, 2008:216)

Morissan menjelaskan definisi permainan (*game show*) sebagai “program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu maupun kelompok yang saling bersaing untuk memenangkan suatu bentuk permainan.” Program

permainan biasanya membutuhkan biaya produksi yang relatif rendah namun dapat menjadi acara yang sangat digemari (Morissan, 2008: 217). Quiz show menurut Morissan merupakan salah satu bentuk program permainan yang paling sederhana. Sejumlah peserta bersaing menjawab sebuah pertanyaan. Permainan ini menekankan intelektualitas. Peserta yang dilibatkan bisa berasal dari berbagai kalangan.

Program kuis harus diselenggarakan dengan adil. Aturan harus diberitahukan secara terbuka dan jelas pada khalayak. Morissan mengatakan, “tidak boleh ada peserta yang sudah terlebih dahulu menerima informasi tentang pertanyaan yang akan diajukan. Dengan atau tanpa sponsor, stasiun radio harus bertanggung jawab atas semua kuis dan undian berhadiah yang disiarkan” (Morissan, 2008: 317) Jika menggunakan fasilitas telepon atau SMS, tarif pulsa yang dikenakan juga harus diberitahukan dengan jelas.

“Stations are prohibited from running a contest in which contestants are required to pay in order to play.” (Keith, 2000: 219) (Pendengar tidak perlu mempertaruhkan sesuatu untuk bisa menang.)

Syarat lain dari program kuis adalah: tidak mengandung bahaya bagi partisipan, dan hadiah yang spesifik. Publik tidak boleh sampai salah paham terhadap hadiah yang akan diperoleh dari kuis tertentu. Termasuk kejelasan tentang yang berikut ini: prosedur masuk, persyaratan, tenggat waktu, kapan atau apakah hadiah dapat dimenangkan, nilai hadiah, prosedur pemberian hadiah, kriteria pelanggaran prosedur; publik berhak mengetahui semuanya sebelum mengikuti program kuis tertentu.

5. Keberhasilan Program

Salah satu kata kunci yang biasa dianggap sebagai bentuk pengakuan keberhasilan sebuah program adalah “menarik.” Raymond Carrol mendefinisikannya dengan *“Appeals are the elements within a program that motivate people to watch or listen”* (Raymond Carrol, 1993:58) (Menarik adalah elemen-elemen dalam sebuah program yang memotivasi orang untuk menonton atau mendengarkan.) Sedangkan menurut Lichty and Ripley *“Program appeals*

can be considered the ways in which the content fulfills people's needs, drives, and desires."(Raymond, 1993:58). (Program yang menarik dapat dianggap sebagai cara di mana konten memenuhi kebutuhan masyarakat, gerakan, dan keinginan)

Pra Produksi

A. Profil Radio

1. Visi

"Media Pencerah Umat"

2. Komposisi Program Acara Harian

- a. Dakwah Islam berdasar tuntunan Al Qur'an dan Sunnah Nabi.
- b. Berita pilihan yang memperluas wawasan.
- c. Ilmu pengetahuan dan budaya yang mendorong kreasi & inovasi.
- d. Lagu-lagu selektif, inspiratif, menghibur, dan menjalin silaturahmi.
- e. Iklan pilihan yang tidak menyesatkan.

3. Lokasi dan Jam Tayang

Radio Wijaya Kusuma beralamat di Jalan Wijaya Kusuma Gedung Sierad Lantai 2, Klaten, Jawa Tengah. Radio ini mengudara setiap hari pukul 5.00 WIB s/d 22.30 WIB.

4. *Station Profile*

Nama perusahaan	: Radio Wijaya Kusuma
Nama Stasiun Radio	: RWK FM
Frekuensi	: 89,9 FM
<i>Call Audience</i>	: Mitra Pendengar
Format Radio	: Religi
Tagline	: Media Pencerah Umat
Direktur	: Robbani Thoha
Alamat kantor	: Jalan Wijaya Kusuma Klaten, Gedung Sierad Lantai 2
Telepon/fax	: (0272) 325 671 (SMS Online 081578699216)

Cakupan wilayah siar : 26 kecamatan di Kabupaten Klaten dan sekitarnya (kabupaten Wonosari, Sukoharjo, Yogyakarta, dan Boyolali)

5. Profil Pendengar

Program acara RWK FM ditujukan pada kelompok pendengar usia muda dan dewasa dengan pendidikan SLTA keatas serta berpenghasilan menengah – keatas di wilayah Kabupaten Klaten dan sekitarnya.

B. Pendekatan pada Institusi

Sebelum proses pengerjaan program ini, Penulis bukan bagian dari RWK FM. Keterlibatan Penulis hanyalah sebatas menjadi pendengar di kala luang. Oleh sebab itu, pendekatan pada institusi yang harus Penulis lakukan dalam rangka mengeksekusi rancangan program ini terbilang cukup panjang dan birokratis. Beruntung pengelola radio ini ramah dan bersahabat, Penulis diterima dengan tangan terbuka untuk memproduksi sebuah program baru di sana.

Ide final yang Penulis siapkan untuk dieksekusi berbentuk program kuis radio dengan nama program Kuis Kisah Teladan. Program ini dipilih dengan pertimbangan bahwa muatan edukasi atau hikmah yang padat akan lebih mudah diterima pendengar jika disampaikan dalam bentuk cerita. Format programnya diputuskan berupa kuis untuk menambah daya tarik program, sebagai penyegaran program, menjembatani kebutuhan penambahan audien, dan kebutuhan pemulihan kerja sama dengan perusahaan pengiklan.

C. Kerangka Program

Program ini disajikan dalam bentuk cerita monolog naratif dengan tema khusus di setiap episode. Setelah cerita selesai, disampaikan pertanyaan kuis khusus edisi hari tersebut. Isi pertanyaan berkaitan dengan cerita yang disampaikan sebelumnya, sehingga pendengar yang tidak menyimak dari awal bisa jadi akan kesulitan menjawabnya.

Pendengar harus menyimak narasi kisah yang disampaikan oleh penyiar dengan baik, dan menjawab pertanyaan di akhir cerita melalui telepon secara langsung ke studio (on air). Dibuka kesempatan untuk beberapa penelepon, dari semuanya disisihkan hanya yang menjawab dengan tepat, lalu ditentukan pemenangnya dengan undian di studio.

Selanjutnya, penanggung jawab program bekerja sama dengan pihak marketing stasiun radio, menunggu klaim hadiah dari pemenang, menyerahkan hadiah, dan memberikan laporan keberlangsungan program kepada sponsor program.

D. Kerangka Kerja

Program kuis ini dirancang sebagai bentuk kerja sama promosi antara stasiun radio RWK FM dan pihak sponsor. Oleh sebab itu, eksekusi dari program ini sangat bergantung pada kesepakatan dengan pihak sponsor. Adapun tahapan kerja yang harus dilakukan adalah tahap perencanaan program, pemasaran program, produksi program, eksekusi program, dan evaluasi.

1. Tahap Perencanaan Program

- a. Survey sederhana untuk memetakan minat audien
- b. Tahap perencanaan konsep program

2. Tahap Pemasaran Program

- a. Menjalin kontrak produksi dengan pihak sponsor
- b. Tahap pembuatan *Radio Expose* sebagai sarana promosi program
- c. Penyiaran *Radio Expose* secara intensif

3. Tahap Produksi program

- a. Memastikan ketersediaan hadiah sesuai ketentuan
- b. Mempersiapkan materi siar

4. Tahap Eksekusi Program

- a. Siaran on-air program kuis
- b. Menyerahkan hak hadiah bagi pemenang sesuai ketentuan

5. Tahap Evaluasi Program

- a. Melakukan evaluasi program bersama seluruh kru

- b. Membuat laporan pertanggungjawaban untuk manajemen radio dan pihak sponsor

E. Estimasi Biaya Program

1. Biaya Produksi Promo (Radio Ekspos)		
a. Kreatif	40.000	
b. Produksi	50.000	
c. Mixing + copy	50.000	
2. Biaya Produksi Promo Off-air		60.000
Jumlah		Rp 200.000
3. Biaya Produksi Program (tiap episode)		
a. Biaya pengadaan materi siar		
1) Pencarian data	25.000	
2) Script writer	25.000	
b. Biaya peralatan		
1) Telepon	25.000	
c. Biaya produksi		
1) Fee announcer	25.000	
2) Hadiah	50.000	
Jumlah		Rp 150.000
Biaya produksi 3 bulan		
150.000 x 24 episode		Rp 3.600.000
Total biaya produksi dan promo program kuis		
3.600.000 + 200.000		Rp 3.800.000

Marketing Program

1. Profil Program

Nama Program	: Kuis Kisah Teladan
Format Program	: Kuis Radio
Sifat Program	: Live interaktif (via telepon)
Tujuan	: memberikan hiburan yang berkualitas,

	penyegaran program, menjaga loyalitas pendengar, menarik pendengar baru, menjaga relasi dengan sponsor, dan membantu promosi produk sponsor
Sasaran	: dewasa (20-50 tahun), SES A, B, dan C
Waktu	: setiap hari Rabu dan Ahad pukul 14.00
Durasi	: 15 menit
Isi	: Monolog naratif, pertanyaan tematik interaksi penyiar dengan pendengar, dan penentuan pemenang
Tagline	: Mudah, Menggugah, Berhadiah

2.Deskripsi Program

Kuis Kisah Teladan adalah sebuah program kuis radio yang menyuguhkan hiburan berupa cerita edukatif seputar kisah kehidupan keseharian Nabi Muhammad SAW. Ada berbagai aspek kehidupan Nabi yang bisa dipelajari di setiap harinya. Oleh sebab itu, dalam setiap episode, ada tema baru yang dihadirkan ke hadapan audien. Inti dari kuis ini adalah menjawab pertanyaan sesuai dengan isi cerita yang disampaikan sebelumnya.

Sebagaimana umumnya program kuis, daya tarik utama dari program ini adalah adanya hadiah yang dapat diperoleh oleh pendengar yang beruntung, karena telah aktif dan berhasil memenuhi seluruh ketentuan dalam kuis.

Cerita dan pertanyaan kuis telah dipersiapkan sejak awal perencanaan program, namun sangat dijaga kerahasiaannya agar tidak ada kecurangan dalam memenangkan kuis tersebut.

Hadiah diberikan di studio, sehingga pendengar yang datang mengambalnya dengan membawa bukti berupa kartu identitas. Hal ini memungkinkan terjadinya interaksi tambahan antara audien dan stasiun radio. Dari interaksi tersebut, diharapkan muncul keakraban dan berujung pada loyalitas pendengar yang meningkat.

3.Sponsorship dan Kompensasi

A. Sponsor Tunggal

Partisipasi sponsor sebagai Sponsor Tunggal berarti perusahaan sponsor menyediakan seluruh biaya produksi program ini dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Seluruh biaya produksi program ini sebesar Rp 3.800.000,00 ditanggung oleh perusahaan sponsor.
- b. Dana tersebut diberikan kepada pihak marketing RWK FM selambat-lambatnya tanggal 20 Mei 2014.

Keuntungan Sponsor

Untuk partisipasi sebagai Sponsor Tunggal ini, pihak sponsor berhak memperoleh kompensasi sebagai berikut:

- a. Potongan 100% biaya produksi spot iklan sebesar Rp 200.000,00
- b. 90 kali penyiaran spot iklan dalam waktu 3 (tiga) bulan yaitu selama program berjalan (dapat diperpanjang apabila program dilanjutkan)
- c. Nama perusahaan sponsor disebutkan dalam bumper program di setiap episode penayangan program kuis tersebut (ada 24 episode).
- d. Dalam program ekspos yang disiarkan setiap hari, nama perusahaan selaku Sponsor Tunggal akan disebutkan sebagai pihak yang mempersembahkan acara.
- e. Logo perusahaan sponsor dicantumkan di selebaran sebagai pendukung acara dari RWK FM ini. Selebaran yang dimaksud merupakan bentuk promo off air program ini.

B. Sponsor Bersama

Partisipasi sponsor sebagai Sponsor Bersama berarti perusahaan sponsor menanggung sebagian biaya produksi program ini bersama sponsor lainnya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Biaya yang disediakan oleh satu perusahaan sponsor minimal sebesar Rp 950.000,00 (juga berlaku kelipatannya)
- b. Dana tersebut diberikan kepada pihak marketing RWK FM selambat-lambatnya tanggal 20 Mei 2014

- c. Apabila pihak sponsor belum memiliki materi siar, kami siap membantu pengadaan materi siarnya dengan biaya produksi iklan sebesar Rp 250.000,00

Keuntungan Sponsor

Dengan partisipasi tersebut, keuntungan yang bisa didapatkan oleh Sponsor Bersama antara lain:

- a. 90 kali penyiaran spot iklan berdurasi 60 detik, disiarkan sekali setiap hari selama program berjalan. tiga bulan penuh.
- b. Logo perusahaan sponsor dicantumkan di selebaran sebagai pendukung acara dari RWK FM ini. Selebaran yang dimaksud merupakan bentuk promo off air program ini.
- c. Konsumen potensial yang dapat saja ikut mempromosikan usaha Anda dari mulut ke mulut

C. Sponsor Regular

Sponsor Regular berarti perusahaan sponsor berpartisipasi dalam program ini dengan menyediakan sebagian biaya produksi yang besarnya sama dengan tarif beriklan regular di RWK FM secara bulanan. Sponsor Regular bebas memilih untuk berpartisipasi selama satu bulan, dua bulan, atau tiga bulan sekaligus.

Partisipasi Sponsor Regular

Per 1 spot iklan regular berdurasi 60 detik, Anda hanya dikenakan biaya sebesar Rp15.000,00/menit* (*dengan kriteria iklan disiarkan minimal sebanyak 30 kali penyiaran plus PPN). Maka, biaya siar iklan Anda selama 30 hari hanya Rp 450.000,00. Apabila materi iklan Anda belum tersedia, kami siap membuatkan hingga siap disiarkan dengan biaya produksi iklan sebesar Rp 250.000,00

Keuntungan untuk Sponsor

Hanya dengan berpartisipasi minimal Rp 450.000,00 (bisa juga kelipatannya) sebelum proses produksi program ini, Anda akan mendapatkan keuntungan sebagai berikut:

- a. 30 kali penyiaran spot iklan setiap hari selama satu bulan.
- b. Waktu penyiaran yang strategis (antara pukul 13.50 s/d 14.30 WIB).

- c. Jangkauan siar yang luas namun fokus (Klaten dan sekitarnya).
- d. Pendengar radio yang tersegmentasi jelas.
- e. Konsumen potensial yang dapat saja ikut mempromosikan usaha Anda dari mulut ke mulut.

Produksi Program

A. Kepemimpinan

1. Tak Kenal Maka "Ta'aruf" (berkenalan)

Karena awalnya penulis benar-benar orang luar, otomatis penulis langsung berusaha mengenal sosok-sosok yang menghidupkan radio ini sejak hari pertama penulis menginjakkan kaki di kantor. Pada saat yang sama, Penulis berusaha memperkenalkan siapa diri penulis, apa keperluan penulis di sana, niat-niat dan ide-ide penulis kepada sebanyak mungkin kru di setiap waktu yang memungkinkan. Hasilnya, penulis mendapatkan sebuah keluarga baru yang hangat di radio RWK FM Klaten.

2. Menunjukkan integritas sedari awal

Rasa hormat dari rekan kerja akan muncul dengan sendirinya manakala kita mampu menampilkan integritas diri yang baik. Tidak perlu minta dihormati, karena menurut Penulis rasa hormat tidak bisa diminta ataupun dipaksa, melainkan harus ditumbuhkan. "Kalaupun seorang pemimpin bisa menuntut kepercayaan dan ketaatan dari bawahannya," demikian Ridwan Sayoga mengatakan dalam pelatihan kepemimpinan "*Qiyadah wal Jundiyah*" tanggal 25 Desember 2010, "itu asalkan pemimpin tersebut telah memberikan kelayakan diri untuk dipercaya dan ditaati."

3. Mengambil Hati Dulu, Baru Memberi Arahan

Program Director adalah peran yang dimaksudkan untuk dieksekusi mahasiswa yang mengambil tugas akhir radio. Penulis diharuskan menggali ide segar yang *marketable*, kemudian memprosesnya sampai dengan siaran *on air* sebuah program. Tantangannya adalah tentang bekerja sama dengan banyak orang agar dapat terhasikan siaran

yang menarik dan memuaskan; dalam artian sesuai dengan visi-misi program dan visi-misi radio sekaligus memenuhi kebutuhan pendengar. Triyadi mengatakan dalam pelatihan yang sama, bahwa "pemimpin itu adalah seseorang yang mau memberikan inspirasi, sanggup memotivasi ketika yang lain sudah putus asa, dan mampu memberi semangat saat yang lain sudah lelah." Triyadi juga menyatakan, "seorang pemimpin itu harus bisa memanusiakan manusia, bukan mlekotho atau memperlak orang seenak hatinya." Penulis sependapat dengan Triyadi, menurut Penulis bukan pemimpin namanya kalau hanya bisa memainkan telunjuk.

Maka, tatkala mengharapkan seseorang melakukan sesuatu untuk Penulis, Penulis tidak bisa memaksa atau memerintah seenaknya. Penulis mengawali dengan mengambil hati rekan-rekan kerja, baru mulai memberikan arahan.

4. Harus Bisa Menyembunyikan Kekecewaan

Selama proses mengerjakan tugas akhir ini, Penulis belajar juga tentang motivasi, yaitu bahwa motivasi untuk rekan kerja harus diberikan dengan cara yang tepat. Ridwan Sayoga berkata, "seorang pemimpin itu harus punya ruang dalam dirinya untuk menyembunyikan kekecewaan-kekecewaannya dan visi-visinya, karena ia menjadi 'tempat *curhat*' bawahan-bawahannya." Ridwan melanjutkan penjelasannya, "Setiap orang punya ruang imajinasinya masing-masing. Pemimpin sejati harus mendatangi mereka yang dipimpinya itu di ruang-ruang imajinasi tersebut."

Tidak jarang terjadi kekeliruan atau mis-komunikasi, akan tetapi Penulis berusaha dan harus bisa untuk tidak menampakkan kekecewaan. Penulis membiasakan diri untuk mengucapkan terima kasih atas setiap hal sekecil apapun yang dilakukan oleh partner kerja, kemudian memberikan masukan agar ada perbaikan di kesempatan selanjutnya.

B. Marketing Program

Dari proses pemasaran, Penulis berhasil bersilaturahmi kepada belasan unit usaha. Ada Toko jilbab Rabbani, toko busana muslim Sahara dan Penimo, produsen jilbab Bunda kerudung, Kiat Motor (perusahaan cat dan servis kendaraan), BMT Safinah, Klub Belajar MBC, Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Delanggu, Toserba Bu Suci Wedi Klaten, Penerbit dan Percetakan Sahabat, Toko alat tulis Perintis, dan beberapa lainnya yang belum disebutkan.

Demikian panjang dan rumit proses yang Penulis lalui dalam memasarkan program ini. Akan tetapi, hasil akhir berkata bahwa Penulis harus berhemat dalam menjalankan program ini. Menjelang hari H penyiaran program, berhasil terjaring 2 (dua) sponsor, yaitu Bioterra (memberikan produk seharga Rp 1.800.000,00) dan Toko Penimo (memberikan uang cash Rp 450.000,00)

Selain dengan promo *on-air* atau *radio expose*, juga ada usaha pemasaran program dengan program promo off air, yaitu membuat selebaran dan menyebarkannya kepada khalayak yang sesuai. Selebaran ini disebar di tempat-tempat strategis seperti masjid, diumumkan di majelis taklim atau pengajian, dan sempat juga diedarkan di forum rapat anggota Muhammadiyah.

C. Produksi Program

Program Kuis Kisah Teladan ini sempat mengalami pasang-surut. Diawali dengan konsep yang sangat sederhana, sesuai tagline "mudah menggugah berhadiah," program berjalan dengan masih agak semrawut (acak-acakan). Hal ini dapat dimaklumi karena masih tahap awal, rata-rata penyiar belum berpengalaman membawakan kuis dengan konsep seperti yang Penulis buat. Groggi masih menjadi faktor penghambat nomor satu dalam masa-masa awal eksekusi program ini.

Mulai dari backsound yang kurang sesuai, setelah dievaluasi, kami berhasil menemukan backsound yang lebih sesuai. Jam siar yang siang itu

dianggap masih merupakan jam kerja sebagian besar pendengar RWK, kami rencanakan pindah jam siar di malam hari untuk menyesuaikan warna musik. Maklum, sekitar pukul 2 siang itu merupakan pergantian antara musik Langgam Jawa dan musik Pop Indonesia. Sedangkan sekitar jam 9 malam adalah jadwal musik religi dan nasyid. Sayangnya, pasca evaluasi, rencana pindah jam tayang ini belum bisa langsung terlaksana karena jam yang direncanakan untuk dipakai kuis malah dibeli oleh sponsor lain secara *blocking time* selama bulan Ramadhan.

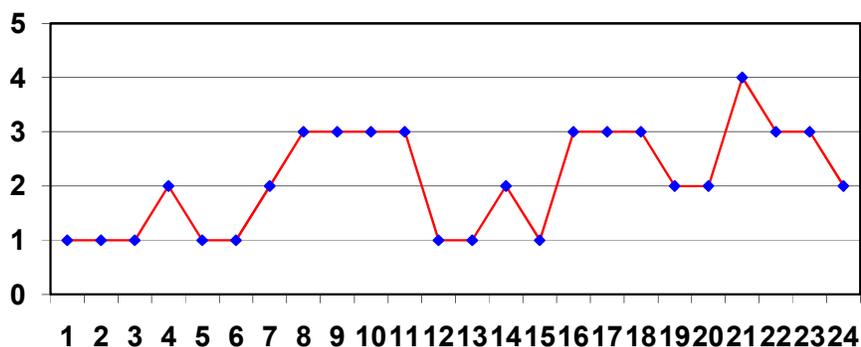
Kemudian untuk masalah pemutaran spot, Penulis siasati dengan membuat brief kuis yang baru dan memberikannya kepada setiap kru.

Program kuis radio “Kuis Kisah Teladan” sempat vakum beberapa saat dikarenakan Penulis sakit dan dirawat di Rumah Sakit. Namun, setelah Penulis kembali sehat, karena juga terikat kontrak dengan pihak sponsor, maka kevakuman tersebut disiasati dengan merubah jadwal kuis, yang tadinya sepekan dua kali, menjadi siar setiap hari di jadwal baru yaitu pukul 21.00 WIB.

D. Respon Pendengar

Respon pendengar program acara Kuis Kisah Teladan ini dapat dikatakan fluktuatif. Hal ini disebabkan oleh penempatan waktu program dan dipengaruhi juga oleh karakter serta tingkat popularitas penyiar dan loyalitas para *fans* terhadap penyiar yang tengah bertugas. Berikut ini Penulis sajikan grafik respon pendengar.

Grafik 1. Respon Pendengar Kuis Kisah Teladan Edisi Juni-Agustus 2014



Sumber : Penulis

Demikian tadi respon pendengar yang dilihat dari jumlah penelepon per edisi siar. Di awal program ini diluncurkan, penelepon hanya sedikit bahkan hanya ada satu di tiap edisinya. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, program ini mulai dikenal dan lebih banyak yang tertarik. Akan tetapi, juga sempat peneleponnya berkurang karena sedikit kesalahan, yakni tidak diputarkannya *radio expose* sebelum jadwal penyiaran program ini.

Namun, perlu diingat juga karena program kuis ini siar secara on air, maka besar kemungkinannya ada pendengar-pendengar pasif yang sebenarnya ikut menyimak acaranya hanya tidak berpartisipasi aktif dengan menelepon ke studio.

E. Realisasi Anggaran Keuangan

Pemasukan:

Produk dari sponsor Bioterra	Rp 1.800.000
Sponsor regular dari Penimo	Rp 450.000
Total pemasukan	Rp 2.250.000

Pengeluaran

1) Hadiah	1.800.000
2) Transportasi	40.000
3) Pencarian data	16.000
4) Script Writer	24.000

5) Cetak stiker cutting	57.500	
6) Pamflet promo off-air	62.500	
7) Produksi spot:		
a) Opening KKT	5.000	
b) Closing KKT	5.000	
c) RE KKT	5.000	
d) Bioterra	5.000	
e) Penimo	5.000	
Jumlah		25.000
8) Fee Penyiar		
a) Edisi yang Penyiar membaca		
6 x 5000=	30.000	
b) Edisi yang recording		
18 x 4000=	72.000	
Jumlah		102.000
9) Administrasi	<u>24.000</u>	+
Total pengeluaran		2.151.000
Saldo akhir = 2.250.000 – 2.151.000 = Rp 99.000,00		

Penutup

A. Kesimpulan

Dari proses pengerjaan Tugas Akhir ini, penulis berhasil menyimpulkan beberapa hal, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dalam pembuatan sebuah program radio, program director harus selalu berpegang pada prinsip “*audience oriented.*”
2. Untuk membuat program berformat kuis radio, dibutuhkan persiapan yang benar-benar matang.
3. Dalam memproduksi sebuah program, harus senantiasa ada komunikasi efektif diantara seluruh kru yang terlibat.
4. Menekuni suatu bidang yang merupakan minat seseorang adalah suatu bentuk profesionalisme orang tersebut.

B. Saran

1. Untuk RWK FM

Program Kuis Kisah Teladan adalah program yang menarik, terbukti dari respon pendengarnya yang cukup antusias. Oleh sebab itu, saran penulis adalah program ini sebisa mungkin dilanjutkan dan dikembangkan.

2. Untuk Pengelola Program Studi Ilmu Komunikasi

Menurut penulis, Tugas Akhir Radio perlu lebih digalakkan lagi demi perkembangan ilmu komunikasi terutama di bidang penyiaran radio. Untuk itu, menurut penulis sebaiknya tidak perlu ada batas waktu penyiaran. Sebab, idealnya dalam waktu satu semester saja, Tugas Akhir Radio dapat selesai, sejak tahap perencanaan, pemasaran, produksi, eksekusi, hingga evaluasi.

3. Untuk Mahasiswa Ilmu Komunikasi

Perlu disadari bersama bahwa media yang paling kuat adalah radio, terlebih lagi pada saat-saat kritis atau bencana. Media audiovisual kuat dengan jangkauan yang luas, namun mahal dan butuh SDM yang banyak. Sedangkan sifat radio itu fokus dan lokal, namun dapat berjejaring sehingga kekuatannya luar biasa dibandingkan dengan media lain.

Maka untuk mahasiswa yang berminat pada mata kuliah radio, ambillah spesialisasi radio, dan bersungguh-sungguhlah belajar. Dan jika mahasiswa tertarik mengambil Tugas Akhir Radio, tidak perlu ragu-ragu. Meskipun tidak bisa dikatakan mudah, Tugas Akhir Radio menyenangkan untuk dijalani.

Daftar Pustaka

- Carrol, Raymond L. dan Donald M. Davis. 1993. *Electronic Media Programming: Strategies and Decision Making*. USA: McGraw-Hill Inc.
- Effendy, Onong Uchyana. (1991). *Radio Siaran Teori dan Praktek*. Cetakan III. Bandung: CV Mandar Maju.
- Keith, Michael C. (2000). *The Radio Station*. USA: Focal Press.
- Morissan. (2008). *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana.